

PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) BERBASIS *SURVEY QUESTION READ REFLECT RECITE REVIEW (SQ4R)* PADA PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU DI KELAS V SEKOLAH DASAR

Adriantoni¹, Silfi Melindawati², Nursyamsi³

^{1,2}Universitas Adzkia Sumatera Barat

³Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang

adriantoni@stkipadzkia.ac.id, silfi.m@stkipadzkia.ac.id, nursyamsi@uinib.ac.id

Abstract

Seeing this incident, the researcher developed LKPD in order to attract the attention of students and students could find the material in it. The purpose of this study was to determine the validity, practicality and effectiveness of LKPD based on the Question Read Reflect Recite Review (SQ4R) Survey on Integrated Thematic Learning in grade V Elementary School. The research model used is R&D (Research and Development). The researcher adapted the 4-D development model proposed by S. Thiagarajan, in Mulyatiningsih, namely defining, designing, developing, and spreading (Disseminate). The results of the validation of all aspects obtained an average of 86.59% with a very valid assessment criteria. The results of the practicality of the educators obtained an average value of 89.7% with the Very Practical assessment criteria, while for the practicality of the five students got an average score of 85.11% with the Very Practical assessment criteria. For effectiveness results get an average value of 87% with the criteria for the assessment of Very Effective. So it can be concluded that the Student Worksheet (LKPD) Based on the Question Read Reflect Recite Review (SQ4R) Survey on Integrated Thematic Learning in Class V Elementary School the researchers developed are valid, practical, and effective.

Keywords: LKPD, Survey Question Read Reflect Recite Review (SQ4R), Thematic Edge.

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk menentukan validitas, praktikalitas serta efektifitas LKPD berbasis *Survey Question Read Reflect Recite Review (SQ4R)* Pada Pembelajaran Tematik Terpadu di kelas V Sekolah Dasar. Model penelitian yang digunakan adalah R&D (*Research and Development*). Peneliti mengadaptasi model pengembangan 4-D yang dikemukakan oleh S.Thiagarajan, dalam Mulyatiningsih, yaitu pendefinisian (*Define*), perancangan (*Design*), pengembangan (*Development*), dan penyebaran (*Disseminate*). Hasil validasi semua aspek didapatkan rata-rata 86,59 % dengan kriteria penilaian sangat valid. Hasil praktikalitas dari pendidik didapatkan nilai rata-rata 89,7 % dengan kriteria penilaian sangat praktis, sedangkan untuk praktikalitas dari kelima peserta didik mendapatkan nilai rata-rata 85,11 % dengan kriteria penilaian sangat praktis. Untuk hasil Efektivitas mendapatkan nilai rata-rata 87% dengan kriteria penilaian sangat efektif. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis *Survey Question Read Reflect Recite Review (SQ4R)* Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Di Kelas V Sekolah Dasar peneliti kembangkan sudah valid, praktis, dan efektif.

Kata Kunci: LKPD, *Survey Question Read Reflect Recite Review (SQ4R)*, Tematik Tepadu.

PENDAHULUAN

Menurut UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Dengan adanya

kurikulum dapat mengarahkan proses belajar mengajar agar berjalan dengan baik sehingga tujuan pendidikan nasional dapat tercapai. Pelaksanaan Kurikulum 2013 di SD dilakukan melalui pembelajaran dan sudah diterapkan dari kelas I sampai kelas VI. Pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah antar pendidik dan peserta didik. Mengajar dilakukan oleh

pihak pendidik, sedangkan belajar dilakukan oleh peserta didik. Pembelajaran tematik terpadu memberikan pengalaman bermakna kepada peserta didik secara utuh. Dalam pelaksanaannya, pembelajaran tematik terpadu ini diintegrasikan melalui tema-tema yang telah ditetapkan. Sehingga pembelajaran dapat diintegrasikan ke dalam disiplin ilmu secara utuh kepada peserta didik.

Untuk menciptakan pembelajaran yang bermakna, pendidik harus mampu menciptakan pembelajaran menjadi efektif sehingga peserta didik menjadi aktif. Bentuk keaktifan peserta didik dalam pembelajaran dilihat bagaimana cara ia mengemukakan pendapat, tanggung jawab, serta keterlibatannya dalam kelompok belajar. Selain dalam kegiatan belajar di sekolah, keaktifan peserta didik merupakan bentuk pembelajaran mandiri, yaitu peserta didik berusaha mempelajari sesuatu atas kehendak dan kemampuannya atau usahanya sendiri. Sejalan dengan itu pendidik, diharapkan untuk mengembangkan bahan ajar yang dapat membuat peserta didik aktif, sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran dan dapat digunakan sebagai sumber belajar. Salah satu bahan ajar yang dapat digunakan pendidik untuk menciptakan pembelajaran yang aktif dan mandiri adalah dengan menggunakan lembar kerja peserta didik (LKPD).

Lembar kerja peserta didik (LKPD) adalah suatu bahan ajar cetak berupa lembar-lembar kertas yang berisi materi, ringkasan, dan petunjuk-petunjuk pelaksanaan tugas pembelajaran yang harus dikerjakan oleh peserta didik yang mengacu pada kompetensi dasar yang harus dicapai (Sari & Lepiyanto, 2016; Prastowo, 2019). Sedangkan menurut Ratumanan (2019) dan Firdaus dan Wilujeng (2018) lembar kerja peserta didik adalah lembaran-lembaran yang berisi tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik. Lembar kegiatan ini biasanya

berupa petunjuk, langkah-langkah untuk menyelesaikan suatu tugas. Berdasarkan pendapat diatas lembar kerja peserta didik dapat membantu peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran serta membantu para pendidik dalam menyampaikan pembelajaran. Sehingga tujuan pembelajaran bisa dicapai dengan baik.

Berdasarkan analisis LKPD yang digunakan oleh SD 09 Korong Gadang, Kecamatan Kuranji Kota Padang yang diterbitkan oleh salah satu penerbit Indonesia Jaya Surakarta masih terdapat beberapa masalah antara lain sebagai berikut: (1) Perpaduan antara gambar dan tulisan kurang menarik perhatian (2) Gambar belum didominasi oleh gambar yang berwarna, sehingga peserta didik kurang tertarik dalam belajar (3) Kertas yang digunakan sangat tipis, sehingga mudah robek (4) Ruang untuk membuat jawaban terlalu sempit (5) Terdapat bahasa yang sulit untuk dipahami oleh peserta didik (6) Pendidik hanya menggunakan LKPD sebagai pemberian tugas kepada peserta didik, belum memfasilitasi peserta didik untuk menemukannya konsep materi dalam LKPD, dan menyebabkan peserta didik menjadi kurang aktif dalam pembelajaran.

Berdasarkan masalah di atas, maka perlunya inovasi dalam pembuatan LKPD untuk membantu peserta didik kembali aktif dalam proses pembelajaran. Inovasi LKPD yang dimaksud adalah mengembangkan LKPD menggunakan model pembelajaran *Survey Question Read Reflect Recite Review* (SQ4R). Menurut Rasyid (2019) menjelaskan bahwa *Survey Question Read Reflect Recite Review* (SQ4R) adalah model pembelajaran yang dapat mengembangkan kemampuan peserta didik dengan cara membaca, yaitu dengan menugaskan siswa untuk membaca bahan bacaan secara seksama, cermat, melalui tahapan *Survey Question Read Reflect Recite Review*

(SQ4R). Sebagaimana penulis menggunakan langkah-menurut Shoimin (2014) yaitu: *Survey* dengan mencermati teks bacaan, melihat pertanyaan diujung bab, baca ringkasan bila ada dan cermati gambar-gambar, grafik, dan peta. *Question* dengan membuat pertanyaan (mengapa, bagaimana dan darimana) tentang bahan bacaan. *Read* dengan membaca teks dan mencari jawaban. *Reflect* yaitu aktivitas memberikan contoh dari bahan bacaan dan membayangkan konteks aktual yang relevan. *Recite* Menceritakan kembali dengan bahasa sendiri dan *Review* yaitu cara meninjau ulang menyeluruh.

Adapun kelebihan dari model pembelajaran *Survey Question Read Reflect Recite Review* (SQ4R) ini menurut Shoimin (2014); Beladina, dkk (2013) dengan adanya tahap *Survey* pada awal pembelajaran, hal ini dapat membangkitkan rasa ingin tahu siswa tentang materi yang akan dipelajari sehingga dapat meningkatkan motivasi peserta didik dalam belajar, serta peserta didik diberi kesempatan mengajukan pertanyaan dan mencoba menemukan jawaban dari pertanyaannya sendiri dengan melakukan kegiatan membaca.

Tema penelitian dengan judul “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis *Survey Question Read Reflect Recite Review* (SQ4R) pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas V Sekolah Dasar”. Berdasarkan latar belakang masalah yang ditemukan di atas, maka secara umum rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut: (1) Bagaimana validitas Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Berbasis *Survey Question Read Reflect Recite Review* (SQ4R) pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas V Sekolah Dasar ? (2) Bagaimana praktikalitas Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Berbasis *Survey Question Read Reflect Recite Review* (SQ4R) pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas V

Sekolah Dasar ? (3) Bagaimana efektivitas Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Berbasis *Survey Question Read Reflect Recite Review* (SQ4R) pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas V Sekolah Dasar ?

METODE

Jenis penelitian yang dilakukan adalah *Research and Development* (R&D) atau penelitian pengembangan. Menurut Sugiyono (2017) penelitian dan pengembangan adalah suatu metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut. Penelitian ini digunakan untuk mengembangkan sebuah produk melalui tahapan tertentu, hingga nantinya dihasilkan sebuah produk yang teruji tingkat kevalidan, kepraktisan, dan keefektifannya terhadap kebutuhan. Produk yang dimaksud dalam penelitian ini adalah LKPD Berbasis *Survey Question Read Reflect Recite Review* (SQ4R) yaitu Pada pembelajaran tematik terpadu di kelas V Sekolah Dasar pada Tema 8 Subtema manusia dan lingkungan pembelajaran 1 sampai 3.

Model yang digunakan dalam pengembangan ini menggunakan model 4-D yaitu pendefinisian (*define*), perancangan (*design*), pengembangan (*develop*), dan penyebarluasan (*disseminate*) (Mulyatiningsih, 2019). Adapun prosedur pengembangan pengembangan LKPD yang akan peneliti lakukan yaitu:

1. Tahap Pendefinisian (Define)

Tahap pendefinisian bertujuan untuk menetapkan dan mendefinisikan syarat-syarat yang dibutuhkan dalam pengembangan LKPD Berbasis *Survey Question Read Reflect Recite Review* (SQ4R). Pada tahap pendefinisian ini dilakukan analisis terhadap tiga aspek, yaitu; aspek kebutuhan, aspek kurikulum dan karakteristik peserta didik.

2. Tahap Perancangan (Design)

Tahap perancangan bertujuan untuk merancang LKPD Berbasis *Survey Question Read Reflect Recite Review* (SQ4R) sesuai dengan indikator pencapaian model pembelajaran berbasis *Survey Question Read Reflect Recite Review* (SQ4R) di SD yang telah ditentukan. Tahap pada *design* ini antara lain: sampul depan LKPD berisi judul dan gambar tentang isi materi yang dikembangkan, bagian pendahuluan berisi halaman identitas, kata pengantar, daftar isi, petunjuk penggunaa, langkah-langkah model *Survey Question Read Reflect Recite Review* (SQ4R). Bagian isi berisi materi dan soal-soal, bagian pasca isi berisi daftar pustaka dan biodata penulis. Selanjutnya rancangan tampilan LKPD, yaitu tampilan sampul/cover, warna, jenis huruf pengetikan maupun jenis kertas yang digunakan untuk membuat LKPD.

3. Tahap Pengembangan (*Develop*)

Dalam tahap pengembangan ini bertujuan untuk menghasilkan produk akhir setelah melalui proses validasi, revisi, praktikalitas, dan efektifitas produk. Adapun penjelasan sebagai berikut: a) *Validasi*. Validasi adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu tes atau prdouk yang dibuat. Suatu tes dikatakan valid jika tes tersebut dapat mengukur apa yang diukur. Tahap validasi ini dilakukan oleh tim ahli pada bidangnya masing-masing, yaitu pada ahli materi, ahli desain, dan ahli bahasa; b) *Revisi*. Setelah dilakukan tahap validasi oleh para validator sesuai dengan bidangnya masing-masing, maka tahap selanjutnya adalah tahap revisi.pada tahap ini dilakukan revisi Tahap revisi dilakukan berdasarkan atas saran dan komentar oleh validator ahli materi, ahli bahasa, dan ahli desain; c) *Praktikalitas*. Praktikalitas adalah tingkat keterpakaian dan keterlaksanaan LKPD oleh peserta didik. Pada tahap ini peneliti memberikan angket kepada 2 orang pendidik dan 5 orang peserta didik untuk melakukan

penilaian terhadap produk LKPD yang telah dikembangkan; d) *Efektifitas*. Efektifitas adalah keaktifan, daya guna produk yang dikembangkan serta dapat dilihat hasilnya. Aspek yang paling penting dalam keefektifan adalah mengetahui tingkat atau derajat penerapan produk. Efektivitas LKPD dilakukan dalam uji coba terbatas kepada 5 orang peserta didik dengan cara memberikan LKPD yang diekmbangkan.

4. Tahap *Dessemination* (Penyebarluasan)

Merupakan tahap terakhir pada pengembangan model 4-D, pada tahap penyebaran ini dilakukan untuk mempromosikan produk yang telah dikembangkan agar dapat diterima oleh pengguna.

Subjek uji coba pada penelitian ini adalah guru dan peserta didik kelas V SDN 09 Korong Gadang. Jenis data yang digunakan dalam penelitian pengembangan yaitu kualitatif (deskriptif) dan kuantitatif. Data kualitatif yaitu semua data sesuai dengan model pengembangan 4-D seperti data hasil rancangan bahan ajar, instrument penilaian, analisis data dan validasi bahan ajar.Sedangkan kuantitatif diperoleh dari data angket penilaian bahan ajar oleh ahli desain/rancangan, ahli bahasa dan ahli materi terhadap RPP dan LKPD. Instrument pengumpulan data pada penelitian ini yaitu angket validitas dan praktikalitas.Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data deskriptif, yaitu mendeskripsikan tingkat validitas dan praktikalitas LKPD.

Menentukan nilai validitas dengan menggunakan rumus yang dimodifikasi dari Purwanto (2018) sebagai berikut:

$$\text{Nilai Viliditas} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimum}} \times 100\%$$

Kriteria validitas LKPD berdasarkan nilai akhir yang didapatkan dapat dilihat pada tabel:

Tabel 1. Kriteria Tingkat Kevalidan.

Presentase (%)	Kriteria Validasi
----------------	-------------------

85,01-100,00%	Sangat valid
70,01-85,00%	Valid
50,01-70,00%	Kurang valid
01,00-50,00%	Tidak valid

Sumber: Akbar (2016)

Kriteria praktikalitas LKPD berdasarkan nilai akhir yang didapatkan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2. Kriteria Tingkat Praktikalitas.

Persentase	Kriteria Praktikalitas
86% – 100%	Sangat Praktis
76% – 85%	Praktis
60% – 75%	Cukup Praktis
≤54%	Sangat Tidak Praktis

Sumber: Purwanto (2018)

Data yang diperoleh dari angket efektivitas menggunakan persamaan berikut :

$$D = \frac{B}{C} \times 100 \%$$

Keterangan :

D = Nilai efektivitas

B = Skor yang diperoleh

C = Skor maksimum

Berdasarkan nilai yang diperoleh maka ditetapkan kriteria efektivitas seperti tabel:

Tabel 3. Kriteria Tingkat Efektivitas

Persentase	Kriteria Efektivitas
0 – 20%	Sangat Tidak Efektif
21% – 40%	Tidak Efektif
41% – 60%	Kurang Efektif
61% – 80%	Efektif
81% – 100%	Sangat Efektif

Sumber: Riduwan (2019)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian *Research and Development* (R&D) menggunakan model 4-D yaitu *define* (pendefinisian), *design* (perancangan), *development* (pengembangan), and *dissemination* (penyebarluasan) adaptasi dalam Mulyatiningsih (2019). Adapun tahap-tahapnya sebagai berikut:

1. Tahap Pendefinisian (*Define*)

Pada tahap ini bertujuan untuk menetapkan dan mendefinisikan syarat-syarat yang dibutuhkan dalam pengembangan LKPD berbasis *Survey Question Read Reflect Recite Review* (SQ4R).

a. Analisis Kurikulum

Analisis kurikulum dilakukan untuk melihat kompetensi dalam kurikulum 2013 khususnya kelas V SD. Pada analisis kurikulum ini, dianalisis Kompetensi Dasar (KD), dan Indikator yang digunakan terkait dengan Tema 8 Lingkungan Sahabat Kita Subtema 1 Manusia dan Lingkungan.

b. Analisis Karakteristik Peserta Didik

Peserta didik pada kelas V atau berusia 10-12 tahun merupakan tahap peralihan dari masa kanak-kanak ke masa remaja awal. Pada kondisi ini pertumbuhan dan perkembangan peserta didik akan mengalami banyak perubahan. Peserta didik cenderung menggunakan LKPD yang lebih menarik dan menggunakan full warna yang dapat membangkitkan rasa ingin tahu dan semangat peserta didik dalam belajar. Pada tahap ini peneliti melakukan wawancara tertutup dengan menggunakan angket untuk mengetahui karakteristik peserta didik kelas V SD.

c. Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan bertujuan untuk mengetahui permasalahan mendasar dalam LKPD yang ada di sekolah. LKPD yang ada di sekolah memiliki permasalahan (1) Perpaduan antara

gambar dan tulisan kurang menarik perhatian (2) Gambar belum didominasi oleh gambar yang berwarna, sehingga peserta didik kurang tertarik dalam belajar (3) Kertas yang digunakan sangat tipis, sehingga mudah robek (4) Ruang untuk membuat jawaban terlalu sempit (5) Terdapat bahasa yang sulit untuk dipahami oleh peserta didik. Maka dari itu dikembangkan LKPD berbasis *Survey Question Read Reflect Recite Review* (SQ4R) pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas V Sekolah Dasar materi Tema 8 Lingkungan Sahabat Kita Subtema 1 Manusia dan Lingkungan Pembelajaran 1, 2 Dan 3.

2. Tahap Perancangan (*Design*)

Berdasarkan analisis yang telah peneliti lakukan pada tahap pendefinisian (*Define*) maka dirancang LKPD berbasis *Survey Question Read Reflect Recite Review* (SQ4R) pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas V Sekolah Dasar materi Tema 8 Lingkungan Sahabat Kita Subtema 1 Manusia dan Lingkungan Pembelajaran 1, 2 Dan 3. Pada pembuatan LKPD berbasis SQ4R ini menggunakan perangkat lunak (*software*) berupa *Microsoft Word 2007*. Ukuran tulisan pada LKPD rata-rata menggunakan font 12 dan 14 dan halaman pada LKPD berjumlah 63 halaman. Komponen-komponen tersebut adalah sebagai berikut: 1) Halaman Sampul (*cover*), 2) identitas pemilik buku, 3) kata pengantar, 4) daftar isi, 5) petunjuk penggunaan, 6) Langkah-langkah model SQ4R, 7) Kompetensi Inti, 8) Pemetaan kompetensi dasar dan indikator, 9) Tujuan pembelajaran, 10) Penyajian Materi, 11) Soal evaluasi, 12) Daftar Pustaka. 13) Biodata penulis.

3. Tahap Pengembangan (*Development*)

Pada tahap ini peneliti melakukan pengembangan LKPD, produk yang telah jadi seutuhnya di validasi oleh ahli sesuai bidangnya. Dari hasil validasi tersebut dilakukan revisi berdasarkan komentar dan

saran oleh validator ahli. Adapun hasil pengembangan produk LKPD hasil validasi LKPD sebagai berikut:

a. Pengembangan Produk

Bagian-bagian LKPD yang peneliti kembangkan berdasarkan rancangan LKPD yang dibuat yaitu halaman sampul (*cover*), kata pengantar, daftar isi, petunjuk penggunaan, langkah-langkah model SQ4R, Kompetensi Inti, pemetaan kompetensi dasar dan Indikator, tujuan pembelajaran, penyajian materi, soal evaluasi, daftar pustaka, dan biodata peneliti.

b. Validasi

Masing-masing validator memberikan penilaian pada lembar validasi (angket) yang telah peneliti sediakan yang mana lembar validasi (angket) tersebut berisikan indikator-indikator yang berbeda pada setiap validator. LKPD berbasis *Survey Question Read Reflect Recite Review* (SQ4R) divalidasi oleh 4 validator, yaitu 3 dosen dan 1 guru SD. Validator tersebut terbagi atas ahli bahasa (dosen), ahli desain (dosen), dan keahlian ke SD atau materi (dosen dan guru).

c. Tahap Revisi

Setelah LKPD berbasis *Survey Question Read Reflect Recite Review* (SQ4R) melalui tahapan validasi dan revisi oleh validator maka diperoleh hasil validasi LKPD yang dilakukan oleh 4 validator sebagai berikut:

1) Validasi ahli materi

Untuk ahli materi digunakan 2 orang ahli, yaitu Dosen sebagai ahli materi 1 dan pendidik SD 09 Korong sebagai ahli materi 2 validasi. Validasi dimulai dari tanggal 17 Desember 2020 sampai tanggal 26 Desember 2020. Saran dan masukan dari ahli materi 1 yaitu teks yang digunakan harus dipertimbangkan sehingga bisa mengukur kemampuan

membaca peserta didik kelas V SD, soal evaluasi harus diberikan petunjuk pengerjaan soalnya, dan daftar rujukan dari teks bacaan harus dilampirkan dibawah teks dengan lengkap. Saran dan masukan dari ahli materi 2 antara lain : konsisten menggunakan huruf dalam teks bacaan, judul LKPD harus dibuat secara rinci sesuai dengan tema dan subtemanya, pada bagian *recite* dibuatkan sesuai dengan teori yang langkah *recite*, lagu tentang materi Air dirubah menjadi lagu “Tik-Tik Bunyi Hujan” supaya lebih dekat dengan lingkungan siswa. Hasil validasi 1 mendapatkan nilai yaitu 82,5% dengan kriteria nilai “Valid” dan nilai validasi ahli materi 2 dari yaitu 90,00 % dengan kriteria nilai “ Sangat Valid”. Berdasarkan kedua nilai tersebut didapatkan nilai rata-rata 86,25 % dengan kriteria penilaian “Sangat Valid”.

2) Validasi ahli Desain

Validasi dilakukan dari tanggal 17 Desember 2020 sampai tanggal 30 Desember 2020. Saran dan masukan dari ahli desain selama tahap validasi antar lain: cover menggunakan aplikasi *corel draw*, warna tulisan subtema dan tema LKPD diterangkan warnanya, jenis tulisan dirubah dari *comic sans MS* menjadi *Cambria Math*, gambar yang digunakan harus jelas, pemetaan KD dan indikator dibuat dengan jelas. Hasil validasi desain mendapatkan nilai 86,36% artinya LKPD ini masuk pada kriteria penilaian “ Sangat Valid”.

3) Validasi Ahli Bahasa LKPD

Validasi dimulai dari tanggal 16 Desember 2020 sampai tanggal 28 Desember 2020. Saran dari validator bahasan antara yaitu: perhatikan

penulisan kalimat, penggunaan huruf Kapital diperhatikan lagi, kata tempat dan kata penghubung diperbaiki penulisannya dan diletakkan di tempat yang benar contohnya kata Ananda ,jika menggunakan bahasa asing dimiringkan tulisannya. Hasil validasi bahasa mendapatkan nilai 87,5% artinya LKPD ini masuk pada kriteria penilaian “ Sangat Valid”.

d. Tahap Uji praktikalitas

Tahap ini dilakukan pada tanggal 2 januari 2021 dengan memberikan angket kepada 2 orang pendidik dan 5 orang peserta didik. Hasil angket dari pendidik mendapat hasil rata-rata 89,7 % dengan kriteria penilaian “Sangat Praktis”. Sedangkan rata-rata angket praktikalitas peserta didik mendapatkan rata-rata 89,11% dengan kriteria penilaian “Sangat Praktis”.

e. Tahap Uji Efektivitas

Tahap uji efektivitas dilakukan bersamaan dengan uji praktikalitas yaitu tanggal 2 januari 2021 dengan meminta 5 orang peserta didik mengisi LKPD yang telah dikembangkan. Hasil dari uji efektivitas ini mendapat nilai rata-rata 87% yang artinya dengan kriteria penilaian “Sangat Efektif”.

4. Tahap *Desseminate* (Penyeberluasan)

Dalam penelitian ini tahap *disseminate* dilakukan dengan jumlah terbatas kepada 2 pendidik dan 5 peserta didik kelas V SD.

PEMBAHASAN

Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis *Survey Question Read Reflect Recite Review* (SQ4R) Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Di Kelas V Sekolah Dasar Tema 8 Subtema 1 Lingkungan Sahabat Kita Subtema 1 Manusia dan Lingkungan.

1. Tahap Pendefinisian (*Define*)

a. Analisis Kurikulum

Berdasarkan hasil analisis kurikulum yang telah dibuat oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa kompetensi dasar (KD), indikator yang akan dicapai dalam setiap pembelajaran berpengaruh terhadap tingkat keberhasilan peserta didik dalam belajar. Sebagai calon pendidik, kita harus merancang LKPD sendiri yang sesuai dengan tuntutan kurikulum 2013. Tak hanya itu, materi pembelajaran juga harus dilengkapi dengan sebaik mungkin agar peserta didik dapat memahami materi yang dijelaskan dengan baik. Sehingga tuntutan kurikulum yang berlaku bisa mencapai kemampuan setaip peserta didik. Tampilan KI, KD, dan Indikator yang telah dikembangkan sebagai berikut:

b. Analisis Karakteristik Peserta Didik

Sasaran pengguna LKPD berbasis *Survey Question Read Reflect Recite Review (SQ4R)* adalah peserta didik kelas V Sekolah Dasar berkisaran umur 10-12 tahun, peserta didik cenderung menggunakan LKPD yang lebih menarik dan menggunakan full warna yang dapat membangkitkan rasa ingin tahu dan semangat peserta didik dalam belajar. Penyajian pembelajaran hendaknya disesuaikan dengan model pembelajaran menarik yang digunakan dalam LKPD sehingga peserta didik tidak merasa bosan pada saat proses pembelajaran. Berdasarkan hasil analisis yang peneliti lakukan dengan menggunakan lembar angket, diperoleh hasil bahwa masih kurangnya pemahaman konsep peserta didik dalam pembelajaran serta peserta didik kurang aktif dalam proses pembelajaran. Peserta

didik awalnya cenderung melihat tampilan LKPD yang akan mereka gunakan. Maka dari itu tampilan LKPD yang peneliti kembangkan harus menarik dan menggunakan warna yang dapat membangkitkan rasa ingin tahu dan semangat peserta didik dalam belajar.

c. Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan bertujuan untuk mengetahui permasalahan mendasar dalam LKPD yang ada di sekolah. LKPD yang ada disekolah memiliki permasalahan antara lain sebagai berikut: (1) Perpaduan antara gambar dan tulisan kurang menarik perhatian (2) Gambar belum didominasi oleh gambar yang berwarna, sehingga peserta didik kurang tertarik dalam belajar (3) Kertas yang digunakan sangat tipis, sehingga mudah robek (4) Ruang untuk membuat jawaban terlalu sempit (5) Terdapat bahasa yang sulit untuk dipahami oleh peserta didik. Berdasarkan hasil analisis kebutuhan yang peneliti bandingkan dengan LKPD yang beredar disekolah, maka terdapat beberapa perbedaan dengan LKPD yang peneliti kembangkan diantaranya: LKPD yang penulis kembangkan memiliki gambar dan tulisan yang dapat menarik perhatian siswa, menggunakan gambar yang berwarna, menggunakan kertas HVS yang tidak muda robek, ruang untuk membuat jawaban disesuaikan dengan soal yang diberikan dan cukup untuk peserta didik menulis jawaban, serta memiliki penjabaran indikator di setiap pembelajarannya. Hal ini peneliti lakukan agar dapat menarik perhatian peserta didik dengan LKPD yang peneliti kembangkan agar peserta didik

termotivasi dalam belajar menggunakan LKPD tersebut.

2. Tahap Perancangan (*Design*)

Hasil tahap pendefinisian digunakan sebagai tahapan dasar merancang LKPD berbasis *Survey Question Read Reflect Recite Review* (SQ4R). Berdasarkan analisis yang telah dilakukan pada tahap pendefinisian (*Define*) maka dirancang LKPD berbasis *Survey Question Read Reflect Recite Review* (SQ4R) ini dengan 3 kegiatan pembelajaran pada Subtema 1 Manusia dan Lingkungan. Adapun Komponen-komponen tersebut adalah sebagai berikut: 1) Halaman Sampul (*cover*), 2) identitas pemilik buku, 3) kata pengantar, 4) daftar isi, 5) petunjuk penggunaan, 6)Langkah-langkah model SQ4R, 7) Kompetensi Inti,8) Pemetaan kompetensi dasar dan indikator, 9) Tujuan pembelajaran, 10) Penyajian Materi, 11) Soal evaluasi, 12) Daftar Pustaka. 13) Biodata penulis.

3. Pengembangan (*Development*)

a. Validasi

Merupakan proses penilaian yang dilakukan oleh ahli terhadap produk yang telah dikembangkan serta mengetahui tingkat kevalidan produk dan mendapat masukan sebagai bahan perbaikan atau revisi. Pada kegiatan ini, validator ahli diminta untuk menilai LKPD yang sudah dibuat. Penilaian mencakup desain LKPD, materi/isi, dan bahasa. Validator diminta untuk memberikan penilaian serta saran perbaikan terhadap materi dan LKPD yang telah dirancang.

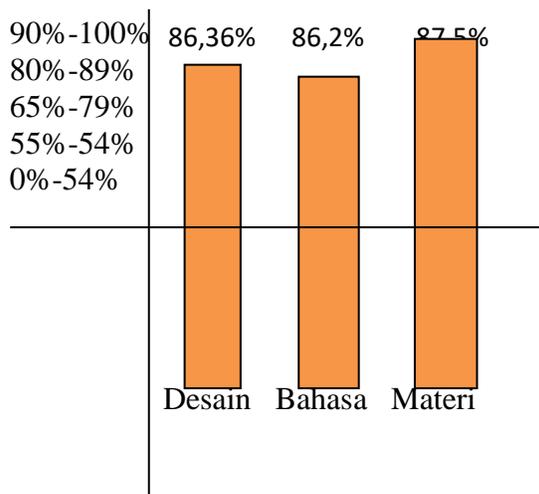
b. Revisi

Revisi dilakukan berdasarkan saran dan masukan dari para ahli validator. Adapun saran yang diberikan oleh ke empat validator ahli antara lain sebagai berikut:

- 1) Cover: Cover sudah menggunakan aplikasi *corel draw*, *Baground* sudah diperbaiki, Warna tulisan LKPD sudah diterangkan, Tema dan subtema sudah diterangkan warnanya, judul tema sudah diperbaiki letaknya.
- 2) Kata pengantar: kata pengantar sudah diperbaiki kata-katanya, dan kekurangan sudah hilang.
- 3) Daftar isi: konsisiten dalam menggunakan jenis tulisan.
- 4) KD dan indicator: indicator sudah diperbaiki ,penulisan sudah dirapikan, serta pemetaan KD dibuat sendiri.
- 5) Tujuan pembelajaran: tujuan pembelajran sudah diperbaiki, gambar sudah ditambahkan serta dibesarkan ukurannya.
- 6) Materi: materi lebih dikaitkan dengan peserta didik dan terpadu dengan materi lain
- 7) Soal evaluasi: soal sudah memiliki petunjuk pengerjaan
- 8) Daftar pustaka: sudah dilengkapi sesuai sumbernya

Berdasarkan hasil penilaian desain LKPD berbasis *Survey Question Read Reflect Recite Review* (SQ4R) mendapatkan nilai 86,36% dengan kriteria penilaian “Sangat Valid”. Berdasarkan nilai yang didapatkan dari kedua ahli materi nilai rata-rata 86,25 % dengan kriteria penilaian “Sangat Valid”. Sedangkan untuk ahli bahasa mendapatkan nilai 87,5% dengan kriteria penilaian “Sangat Valid”. Berdasarkan hasil semua nilai diatas, didapatkan hasil rata-rata validasi adalah 86,56% dengan kriteria sangat valid. Adapun tabel hasil validasi antara lain sebagai berikut:

Grafik Hasil Validitas LKPD



c. Praktikalitas

Analisis data praktikalitas diperoleh dari lembar uji kepraktisan oleh 2 orang pendidik dan lembar uji kepraktisan oleh 5 orang peserta didik. Berdasarkan uji praktikalitas yang di dapatkan dari kedua pendidik dengan interval 88,23% dan 91,17 % mendapatkan nilai rata-rata 89,7 % dengan kriteria penilaian “Sangat Praktis”. Berdasarkan uji praktikalitas yang di dapatkan dari kelima peserta didik dengan interval 91,17%, 92,64%, 88,23%, 88,23% dan 85,29% mendapatkan nilai rata-rata 89,11% dengan kriteria penilaian “Sangat Praktis”.

d. Efektivitas

Efektivitas LKPD dilakukan dalam uji coba terbatas kepada 5 orang peserta didik dengan cara memberikan LKPD yang dikembangkan yaitu tema 8 lingkungan sahabat kita subtema 1 manusia dan lingkungan pembelajaran 1, 2, dan 3. Adapun hasil nilai yang didapatkan dari kelima peserta didik antara lain: nilai 88, 91,88,88 ,80 mendapatkan nilai

rata-rata 87 yang artinya LKPD yang dikembangkan memenuhi kriteria penilaian “Sangat Efektif”. Jadi bisa dilihat bahwa LKPD yang peneliti kembangkan bisa digunakan di kelas V SD.

4. Tahap *Dissemination* (Penyebarluasan)

Tahap penyebarluasan merupakan tahapan terakhir pada pengembangan model 4-D. Pada tahap penyebaran ini dilakukan untuk mempromosikan produk yang telah dikembangkan agar dapat diterima oleh pengguna.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis *Survey Question Read Reflect Recite Review* (SQ4R) pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas V Sekolah Dasar Tema 8 Subtema 1 Lingkungan Sahabat Kita Subtema 1 Manusia dan Lingkungan dapat menyimpulkan bahwa:

1. Hasil uji validitas yang dilakukan mendapatkan dengan kriteria nilai akhir yaitu “Valid” dengan rata-rata hasil kevalidan 86,59 %. Ahli desain memperoleh nilai 86,36 % dengan kriteria “sangat valid”, ahli materi 1 dengan nilai 82,5% dengan kriteria “Valid”, ahli materi 2 dengan nilai 90,00% dengan kriteria “sangat valid” dan ahli bahasa dengan nilai 87,5 % dengan kriteria “sangat valid”. Hasil rata-rata dari validitas adalah 86,59 % dengan kriteria “sangat valid”.
2. Hasil uji praktikalitas mendapatkan nilai rata-rata hasil dari kedua pendidik dengan interval 88,23% dan 91,17 % mendapatkan nilai rata-rata 89,7 % dengan kriteria penilaian “Sangat Praktis”. Sedangkan uji praktikalitas yang di dapatkan dari kelima peserta didik dengan interval 91,17 %, 92,64%,88,23%,88,23% dan 85,29%

mendapatkan nilai rata-rata 89,11 % dengan kriteria penilaian “Sangat Praktis”.

3. Hasil uji efektivitas yang di dapatkan dari kelima peserta didik dengan interval 88%, 91 %, 88 %, 88 % , 80 % diperoleh nilai rata-rata efektivitas 87 % dengan kriteria sangat efektif. Jadi dari kriteria penilaian tersebut dapat disimpulkan bahwa LKPD yang dikembangkan “Sangat Efektif ” serta dapat digunakan peserta didik kelas V Sekolah Dasar.

Berdasarkan hasil data tersebut menunjukkan bahwa LKPD yang dikembangkan telah sesuai dengan materi dan kaidah tata penulisan yang benar, dengan kalimat yang disajikan secara sederhana dan jelas sehingga peserta didik mampu memahami LKPD Berbasis *Survey Question Read Reflect Recite Review* (SQ4R) ini dengan baik.

Disarankan adanya pengembangan LKPD Berbasis *Survey Question Read Reflect Recite Review* (SQ4R) pada Pembelajaran Tematik Terpadu pada subtema lainnya serta ruang lingkup sekolah yang lebih luas dengan situasi dan kondisi yang berbeda untuk mendapatkan hasil yang lebih sempurna. LKPD yang telah dikembangkan dapat dijadikan sebagai acuan dalam mengembangkan LKPD yang lain terutama yang berkaitan dengan pembelajaran di Sekolah Dasar.

DAFTAR REFERENSI

- Aini, Nur Aisyah dkk. 2019. “Pengembangan LKPD Berbasis Problem Based Learning Pada Mata Pelajaran IPA Materi Gaya”. *Jurnal Pendidikan Dasar* 10. Journal.unj.ac.id
- Azis, Hasbi. 2019. “Makalah Pengembangan Bahan Ajar Fisika “Validitas, Realibilitas, Praktikalitas, dan Efektifitas bahan Ajar Cetak Meliputi Hand Out, Modul, Buku (Diktat, Buku Ajar, Buku Teks)”. Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang.
- Beladina, N., dkk. (2013). *Keefektifan Model Pembelajaran Core Berbantuan LKPD Terhadap Kreativitas Matematis Siswa*. Unnes Journal of Mathematics Education. Vol 2 No 3.
- Fatmawati, Agustina. 2016. “Pengembangan Perangkat Pembelajaran Konsep Pencemaran Lingkungan Menggunakan Model Pembelajaran Berdasarkan Masalah Untuk SMA Kelas X”. *Jurnal Ilmiah* volume 2 nomor 2; 2016.
- Firdaus, M. & Wilujeng, I. (2018). *Pengembangan LKPD inkuiri terbimbing untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan hasil belajar peserta didik*. *Jurnal Inovasi Pendidikan IPA*. Vol 4.No 1.
- Lestari, Lasmi Dkk. 2018. Validitas dan Praktikalitas Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)Materi Kingdom Plantae Berbasis Pendekatan Saintifik Untuk Peserta Didik Kelas X SMA/MA. *Jurnal Eksakta Pendidikan (JEP)*
- Mulyatiningsih, Endang.2019.*Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Yogyakarta :Alfabeta cv
- Ratumanan , T.G. dan Rosmiati , Imas. 2019. *Perencanaan pembelajaran*. Depok: PT Raja Grafindo Persada
- Sari, A. P. P., & Lepiyanto, A. (2016). *Pengembangan Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) Berbasis Scientific Approach Siswa Sma Kelas X Pada Materi Fungsi*. *BIOEDUKASI Jurnal Pendidikan Biologi*. Vol 7, No 1.
- Shoimin, Aris. 2014. 68 *Model Pembelajaran Inovatif Dalam*

Kurikulum 2014. Yogyakarta : Ar –
Ruzz Media